

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, instrumen penilaian berbasis kelas yang dikembangkan memenuhi kriteria sebagai alat ukur yang baik. Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan dengan pertimbangan bahwa:

1. Pengembangan instrumen penilaian berbasis kelas dilakukan dengan beberapa tahapan yang meliputi: identifikasi silabus, analisis kajian literatur dan jenis instrumen, perancangan instrumen, validasi dan revisi instrumen, uji coba instrumen dan revisi produk.
2. Instrumen penilaian berbasis kelas yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sebagai tes yang baik dilihat dari validitasnya.
3. Instrumen tes tertulis dan skala sikap yang dikembangkan memiliki reliabilitas yang memenuhi kriteria sebagai pokok uji yang baik
4. Tes keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan memiliki tingkat kesukaran yang memenuhi kriteria sebagai pokok uji yang baik
5. Tes keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan memiliki daya pembeda yang memenuhi kriteria sebagai pokok uji yang baik

B. Saran

Keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan sangat penting dimiliki siswa sehingga penting untuk dikembangkan. Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menyarankan agar:

1. Guru mulai menggunakan tes keterampilan berpikir kritis sebagai salah satu alat evaluasi. Untuk guru yang sudah menerapkan pendekatan keterampilan berpikir kritis, tes ini dapat digunakan untuk menilai perkembangan siswa, karena soal-soal berpikir kritis adalah soal-soal pada ranah kognitif tingkat tinggi. Di lain pihak bagi guru yang belum menerapkan pendekatan pembelajaran yang menuntut siswa berpikir kritis, tes ini dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi kemampuan siswa, sehingga dapat menyadari pentingnya keterampilan berpikir kritis.
2. Pengembangan instrumen seyogyanya dilakukan pula dengan melakukan metode wawancara kepada siswa.
3. Lebih banyak lagi peneliti yang mengembangkan instrumen penilaian berbasis kelas pada materi redoks dengan instrumen penilaian yang lain dan bervariasi.
4. Lebih banyak lagi peneliti yang mengembangkan instrumen penilaian berbasis kelas yang dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa pada materi lain.
5. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar penelitian pengembangan lanjutan mengenai penilaian berbasis kelas yang mengukur keterampilan berpikir kritis siswa, yaitu untuk uji coba skala luas mengenai instrumen yang dikembangkan pada penelitian ini.